BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Komunikasi dalam kehidupan manusia terasa sangat penting, karena dengan komunikasi dapat menjembatani segala bentuk ide yang akan disampaikan seseorang. Dalam setiap melakukan komunikasi unsur penting diantaranya adalah pesan, karena pesan disampaikan melalui media yang tepat, bahasa yang dimengerti, kata-kata yang sederhana dan sesuai dengan maksud, serta tujuan pesan itu akan disampaikan dan mudah dicerna oleh komunikan.

Film adalah teknik audio visual yang sangat efektif dalam mempengaruhi penonton-penontonnya. Ini merupakan kombinasi dari drama dengan paduan suara dan musik, serta drama dengan paduan dari tingkah laku dan emosi, dapat dinikmati benar-benar oleh penontonnya, sekaligus dengan mata, telinga dan di ruang yang remang-remang, antara gelap dan terang.[1]

Sebagai media, film berfungsi mewujudkan komunikasi yang mencakup berbagai fase dalam kegiatan kehidupan. Media ini merupakan landasan pembentukan pengertian dengan tujuan mempengaruhi penerima pesan untuk bertindak sesuai dengan tujuan dari komunikasi tersebut. Berkenaan dengan pengaruh film pendidikan

[1] A.W. Widjaja, *Komunikasi,* (Jakarta: Bumi Aksara, 1993), h. 84.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebagai media yang membentuk watak *(The Effect of Movie on Attitude)* dan pribadi, maka perlu ditinjau substansi film, terutama dari berbagai pesan yang dikandungnya.

Media film dengan menggunakan film yang notabennya hanya sebagai hiburan, audiance akan merasa terhibur dan mampu menyerap intisari dari pesan-pesan dakwah yang terdapat dalam film yang ditontonnya, di samping itu film juga memberikan pengaruh yang besar pada jiwa manusia.[2]

Pengalaman menonton film diruang gelap telah dinikmati orang sejak masa awal munculnya medium ini. Ini merupakan pengalaman yang hebat, yang membuat film memiliki kekuatan spesial dalam membentuk nila-nilai kultural.[3]

Sudah keharusan bahwa setiap Muslim mempunyai tugas kewajiban mulia untuk menyampaikan dakwah kepada orang lain, sesuai dengan pengertian dakwah itu sendiri ialah mendorong atau mengajak manusia dengan hikmah untuk melakukan kebajikan, kebaikan, serta mengikuti petunjuk Allah SWT dan Rasul-Nya yang menyuruh mereka berbuat baik serta melarang mereka melakukan perbuatan munkar, agar memperoleh kesejahteraan dan kebahagiaan dunia dan akhirat.[4]

---

[2] Aep Kusnawan, *Komunikasi dan Penyiaran Islam,* (Bandung: Benang Merah Press, 2004), hh.93-94.
[3] John Vivian, *Teori Komunikasi Massa,* (Jakarta: Kencana, 2008), h. 159.
[4] Sutirman Eka Ardhana, *Jurnalistik Dakwah,* Yogyakarta: Pustaka Belajar, 1995, hh. 10-11.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berguru tak hanya bisa melalui ilmuwan, Anak-anak dengan kepolosan dirinya bisa juga memberikan kita banyak pelajaran kehidupan. Diangkat dari novel karya Tere Liye dengan judul yang sama, film "Hafalan Salat Delisa" dengan cantik menyentil kita tentang berbagai pelajaran kehidupan.

Hafalan Salat Delisa merupakan sebuah film yang di rilis pada bulan Desember 2011. Film yang bertajuk religius ini mendapat tanggapan dari berbagai lapisan masyarakat. Film Hafalan Salat Delisa dibintangi oleh Reza Rahadian, Nirina Zubir, Chantiq Schagerl dan aktor dan artis terkenal lainnya. Film Hafalan Salat Delisa disutradarai oleh Sony Gaokasak dan Chand Parwez Servia sebagai Produsernya. Rating Film Hafalan Salat Delisa adalah untuk Semua Umur (general).[5]

Film Hafalan Salat Delisa ini mengingatkan kita dengan gempa dan tsunami di Aceh 26 Desember 2004. Sehingga film ini akan mengingatkan kembali pada tragedi luar biasa tersebut. Hafalan Salat Delisa dalam bentuk film ini akan menggugah hati nurani kita yang terpuruk atas keadaan yang diciptakan penonton sendiri. Dan kemungkinan akan menggugah rasa kemanusiaan kita.

Kisah berawal dari sebuah desa kecil bernama Lhok Nga di pantai Aceh, hidup gadis kecil mungil yang periang Delisa (Chantiq Schagerl) namanya. Ia merupakan anak bungsu dari 4 bersaudara 3 kakaknya yaitu Fatimah (Ghina Salsabila), dan si kembar Aisyah (Reska Tania

[5]Sanggar SEO, Sinopsis Film Hafalan Sholat Delisa, (http://sanggarseo.blogspot.com/2012/01/sinopsis-film-hafalan-sholat-delisa.html. Diakses 14 maret 2012).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Apriadi) dan Zahra (Riska Tania Apriadi). Dan tidak hanya itu, artis senior yang berperan sebagai Ummi (Nirina Zubir) dan Ayahnya bertugas di sebuah kapal tanker perusahaan minyak Internasional.

"Hafalan Salat Delisa" mengisahkan Delisa, gadis kecil periang dari Lhok Nga, desa kecil di Pantai Aceh. Delisa diceritakan berusaha keras menghafal bacaan salat untuk diujikan di hadapan Ustaz Rahman. Ummi (Ibu Delisa) berjanji memberi Delisa sebuah kalung berinisial D sebagai penyemangat menghafal bacaan shalat. Lantas dimana keistimewaannya? Tere Liye dengan lihai mengemas kisah ini dalam latar tragedi tsunami Aceh 26 Desember 2004. Hantaman gelombang tsunami datang bertepatan saat Delisa membaca hafalan salat.

Pada tanggal 26 Desember 2004, Delisa bersama Ummi sedang bersiap menuju ujian praktek shalat dan tiba-tiba terjadi gempa. Gempa yang cukup dahsyat membuat ibu dan kakak-kakak Delisa ketakutan. Tiba-tiba tsunami menghantam, menggulung desa kecil mereka, menggulung sekolah mereka, dan menggulung tubuh kecil Delisa serta ratusan ribu orang lainnya di Aceh serta berbagai pelosok pantai di Asia Tenggara.

Delisa dalam film ini menjadi model ketegaran rakyat Aceh dalam menghadapi tragedi tsunami. Gelombang tsunami yang menerkam bumi tanah rencong menyisakan porak poranda. Ia merenggut Ummi Delisa yang dinyatakan hilang, tiga kakaknya meninggal, dan kaki Delisa diamputasi. Alhamdulillah Delisa berhasil diselamatkan oleh prajurit

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tentara bernama Smith. Setelah berhari hari pingsan di sebuah bukit, ia mengalami luka parah dibagian kakinya akibat dari luka itu kaki sebelah kanannya harus diamputasi. Tapi Delisa tetap menunjukkan kekuatan bertahan dalam kesulitan, meski terkadang ia menangis karena rindu pada Ummi. Delisa menebarkan ketegaran dan keceriaan pada sekitar. Saat mengetahui satu kakinya diamputasi, yang ia ungkapkan bukan kekecewaan, tapi ia melihat dari sisi positif dan berkata dengan riang, "Kaki yg satunya bisa digerakkan".

Walaupun demikian dia tetap tegar, akhirnya Abi usman berhasil menemukanya, dan bisa berkumpul lagi dengan ayahnya, tapi umminya belum ketahuan kabarnya, kemudian dia mendapat kabar bahwa ke-3 kakaknya telah pergi dahulu meninggalkanya tapi dia tetap tabah dan sabar.

Pernah Delisa merasa Allah tidak adil padanya, namun Abi (ayah Delisa) dengan lembut bertutur "Cobaan itu supaya kita naik kelas, supaya kita lebih kuat dari sekarang." Abi menjadi sosok yang tawakal, menyerahkan segala pada Allah semata meski berat dirasa. Setiap mendapati kenyataan pahit akibat bencana tsunami ia mengucap istighfar, mengharap pengampunan dari Allah.

Dia bangkit dari keterpurukan tidak mau berlarut-larut dalam kesedihan karena kehilangan keluarganya, ia sadar ia tidak sendirian masih banyak warga aceh lainnya yang mengalami hal yang lebih tragis darinya, dia (Delisa) telah menjadi malaikat kecil yang membawa tawa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan ceria di tengah kesedihan. Walaupun terasa berat, delisa telah belajar merasakan kepedihan yang ia rasakan menjadi kekuatan dan semangat untuk tetap bertahan. Ia berusaha ikhlas, mengajarkan sesuatu tanpa mengharapkan imbalan, balasan dan belas kasih. "Delisa Malaikat Kecil yang selalu membawa tawa disetiap kehadirannya".

Scene yang dahsyat dari film *Hafalan Shalat Delisa* jangan dibandingkan dengan teknologi 3D film Amerika untuk mendeskripsikan Tsunami membuat terhenyak. Seandainya saja kita melakukan salat pada saat terjadi bencana apakah kita akan lari atau tetap salat dengan resiko mati dalam keadaan shalat sulit dibayangkan. Film ini memang berlatar belakang bencana Tsunami yang melanda Aceh dan berbagai tempat di Asia Tenggara ini menewaskan ratusan ribu jiwa dan meninggalkan duka yang mendalam.

Delisa secara implisit mengajak bercermin, sudahkah kita khusyu' dan ikhlas dalam amal kebaikan? Khusyuk adalah fokus saat melakukan suatu hal. Konsep khusyu' dijelaskan dalam film ini secara simpel. Ustaz Rahman mengibaratkan khusyuk dalam salat bagai Delisa yang saat bermain sepak bola sangat fokus dan tidak menghiraukan hambatan apapun. Bagaimanapun situasinya, Delisa pasti akan tetap mengejar dan menendang bola. Begitupun dengan melakukan amal kebaikan yang seharusnya fokus untuk tetap istiqomah tanpa menghirau faktor apapun.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Keikhlasan menjadi pelajaran penting pula dalam film ini. Delisa yang merasa kesulitan menghafal bacaan salat bertanya pada Ustaz Rahman. Ia menjelaskan, "Orang yang susah melakukan sesuatu itu karena tidak ikhlas, bukan karena Allah." Delisa pun tersadar, selama ini ia menghafal untuk mendapatkan kalung yang dijanjikan Ummi. Sejak itu ia meluruskan niat menghafal bacaan salat ikhlas hanya karena Allah, agar ia bisa melakukan salat secara sempurna dan mendoakan Ummi beserta saudara-saudaranya. Maka dalam setiap proses amal kebaikan kita pun perlu menata hati, meluruskan niat ikhlas hanya karena Allah.

Hal lain yang menarik dalam film ini adalah kerukunan multietnis yang tercermin dari kedekatan hubungan Delisa dengan Koh Acan, tetangga Delisa dari etnis Tionghoa. Koh Acan yang baik hati membuatkan Delisa bakmi saat ia kelaparan. Kala Delisa sakit Koh Acan dan beberapa warga dari kemah pengungsian berbondong-bondong menjenguknya. Sungguh kebersamaan yang manis.

Meski tidak sedetail novelnya, film "Hafalan Salat Delisa" menjadi pilihan recommended untuk ditonton bersama keluarga. Tanpa bersifat menggurui, film ini menjadi pengingat diri untuk fokus dan meluruskan niat dalam setiap amal kebaikan.

Bagi peneliti, pesan yang disampaikan dalam film ini menjadi pengingat diri untuk fokus dan meluruskan niat dalam setiap amal kebaikan, Keikhlasan menjadi pelajaran penting pula dalam film ini.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Delisa secara implisit mengajak bercermin, sudahkah kita khusyu' dan ikhlas dalam amal kebaikan. Maka dari itu peneliti menggunakan film "Hafalan Salat Delisa" sebagai objek penelitian.

B. Rumusan Masalah

Dari fenomena sosial dakwah diatas, maka untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang masalah yang akan diteliti, perlu kiranya peneliti memfokuskan permasalah sebagai berikut:

"Bagaimana pesan Ikhlas yang terkandung dalam film "Hafalan Salat Delisa?"

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pesan ikhlas dalam film "Hafalan Salat Delisa".

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
   a. Memberikan pengetahuan mengenai kajian analisis wacana pada film Hafalan Salat Delisa khususnya sebagai referensi mahasiswa KPI (Komunikasi Penyiaran Islam) yang ingin mengetahui metode analisis terhadap pesan dahwah melalui film.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Menambah informasi yang sangat berharga untuk pengembangan kualitas dalam mengembangkan ilmu dakwah baik secara teoritis maupun praktis.

2. Secara praktis

a. Secara praktis diharapkan peneliti mampu melakukan analisis wacana dan pesan ikhlas yang terkandung dalam film "Hafalan Salat Delisa".

E. DEFINISI KONSEPTUAL

Untuk memperjelas gambaran umum tentang judul yang digunakan dalam skripsi ini maka penulis memberikan beberapa konsep dalam bahasa yang digunakan dalam penulisan judul ini.

Adapun beberapa konsep yang digunakan dalam judul skripsi ini adalah:

1. Pengertian Pesan Dakwah (Materi Dakwah):

Materi dakwah ialah untuk menjelaskan isi dakwah berupa kata, gambar, lukisan dan sebagainya yang diharapkan dapat memberikan pemahaman bahkan perubahan sikap dan perilaku mitra dakwah. Jika dakwah melalui tulisan, maka yang ditulis itulah pesan dakwah. Jika dakwah melalui lisan, maka yang diucapkan pembicara itulah pesan dakwah. Jika melalui tindakan, maka perbuatan baik yang dilakukan itulah pesan dakwah.

2. Pengertian Ikhlas :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ikhlas artinya, kita berbuat dan melakukan apapun hanya dengan niat untuk meraih ridha Allah, bukan untuk apa pun dan bukan untuk siapa pun. Ikhlas adalah kunci diterimanya ibadah dan bentuk-bentuk amal kebajikan. Meski besar nilainya di mata manusia, amal tersebut tidak ada artinya di mata Allah bila tidak dibarengi dengan keikhlasan.[6]

3. Film:

Definisi Film Menurut UU 8/1992, adalah karya cipta seni dan budaya yang merupakan media komunikasi massa pandang dengar yang dibuat berdasarkan asas sinematografi dengan direkam pada pita seluloid, pita video, piringan video, dan bahan hasil penemuan teknologi lainnya dalam segala bentuk, jenis, dan ukuran melalui proses kimiawi, proses elektronik, atau proses lainnya, dengan atau tanpa suara, yang dapat dipertunjukkan atau ditayangkan dengan sistem Proyeksi mekanik, eletronik.

4. Film Hafalan Salat Delisa :

Satu contoh film yang menggambarkan kekuatan seorang anak, dimana seorang anak yang masih berumur 6 tahun harus hidup dengan satu kaki akibat terkena musibah gempa tsunami. Musibah berawal ketika Delisa dan Uminya menuju ke tempat praktek ujian hafalan salat. Tanpa diketahui saat waktunya Delisa untuk maju praktek hafalan salat, tiba-tiba datang gempa dan tsunami yang menghancurkan semua

---

[6] M. Arifin Ilham, "Ikhlas Kunci Amal" dalam Rubrik Taushiyah Majalah Yatim. (Surabaya: Edisi Desember 2011/Muharram 1433 H) h 7.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

masyarakat Aceh. Tapi anehnya saat itu Delisa yang sedang ujian, karena khusyukannya dan keikhlasannya akhirnya dia selamat dari musibah tersebut.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan sistematika pembahasan yang jelas maka pada skripsi ini penulis mencoba menguraikan isi kajian pembahasan. Adapun sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab pertama pendahuluan merupakan pengantar skripsi ini terdiri dari beberapa sub bab, yaitu latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi konsep, dan sistematika pembahasan.

Bab dua ini peneliti menjelaskan tentang kajian kepustakaan yang meliputi: pesan ikhlas melalui film, kajian dakwah, kajian teori tentang wacana, dan penulis sajikan beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan sebagai bahan tambahan dalam penelitian.

Bab tiga ini peneliti menjelaskan tentang metode penelitian yang meliputi: tentang pendekatan dan jenis penelitian, unit analisis, jenis dan sumber data, tahap-tahap penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab empat ini peneliti menjelaskan tentang penyajian data dan analisis data yang meliputi: Deskripsi obyek penelitian, penyajian data, analisis data menggunakan model Teun A Van dijk, pembahasan yang berkaitan dengan teori

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bab lima ini adalah penutup yang berisi kesimpulan, kesimpulan yang dimaksud sebagai jawaban langsung dari permasalahan, sedangkan saran untuk dilakukan pada penelitian selanjutnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id